

Pengaruh Model Manajemen Diri SEDULUR Berbasis Budaya Jawa Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik 1-3 = The Effect of the SEDULUR Self-Management Model Based on Javanese Culture in Patients with Chronic Kidney Disease Stages 1-3

Rita Dwi Hartanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565036&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Peningkatan prevalensi penyakit ginjal kronik (PGK) yang terus menerus mengakibatkan peningkatan beban penyakit kronik secara global sebanyak 1,5 % ditahun 2020. Manajemen diri pada pasien PGK sangat diperlukan untuk mencegah prevalensi dan perburukan PGK. Perbedaan persepsi, cara pandang, keyakinan dan budaya pasien dapat mengakibatkan perbedaan kemampuan dan kepatuhan pasien dalam melakukan perawatan diri sesuai dengan manajemen PGK. Manajemen diri pasien PGK yang sesuai dengan budaya pasien diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan serta kepatuhan pasien PGK dalam melakukan perawatan diri terhadap penyakitnya. Tujuan : Melakukan pengembangan model manajemen diri SEDULUR berbasis budaya Jawa dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap perawatan diri dan fungsi ginjal pasien PGK stadium 1-3. Metodologi : Penelitian ini menggunakan desain research and development melalui tiga tahapan penelitian. Penelitian tahap pertama dengan kualitatif melibatkan 15 pasien PGK stadium 1-3, 10 orang keluarga pasien PGK stadium 1-3 dan 3 orang tokoh masyarakat. Penelitian tahap kedua pengembangan model manajemen diri SEDULUR berbasis budaya Jawa dengan pendekatan diendangi sedulur dan nrimo ing pandum yang melibatkan tiga pakar. Tahap ketiga penelitian dengan kuantitatif melibatkan 119 pasien PGK stadium 1-3 yang terbagi menjadi 60 pasien pada kelompok intervensi dan 59 pasien pada kelompok kontrol. Hasil : Teridentifikasi lima tema yang menjadi dasar pengembangan model manajemen diri SEDULUR berbasis budaya Jawa yang dilengkapi dengan satu buku model dan empat modul sebagai perangkat model. Hasil analisis model manajemen diri SEDULUR berbasis budaya Jawa berpengaruh meningkatkan perawatan diri dan perbaikan fungsi ginjal pasien PGK secara signifikan (p value 0,05). Simpulan : model manajemen diri SEDULUR berbasis budaya Jawa efektif meningkatkan perawatan diri dan fungsi ginjal pada pasien PGK stadium 1-3. Saran : Model manajemen diri SEDULUR berbasis budaya Jawa dapat diadopsi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien PGK stadium 1-3 melalui peningkatan perawatan diri dan fungsi ginjal pasien PGK stadium 1-3.

.....Background: The continuous increase in the prevalence of chronic kidney disease (CKD) has led to a global rise in the burden of chronic diseases by 1.5% in 2020. Self-management of CKD patients is essential to prevent the prevalence and worsening of CKD. Differences in perceptions, perspectives, beliefs, and cultures among patients can result in varying abilities and adherence to self-care under CKD management. A self-management model that aligns with the patient's culture is needed to improve understanding, belief, capability, and adherence to self-care among CKD patients. Objectives: To develop the SEDULUR self-management model based on Javanese culture and to evaluate its effect on self-care and kidney function in CKD patients stages 1-3. Methodology: This study used a research and development design through three research phases. The first phase involved qualitative research with 15 CKD patients in stages 1-3, 10 family members of CKD patients in stages 1-3, and 3 community leaders. The second phase involved the development of the SEDULUR self-management model based on Javanese culture using the "diendangi

sedulur" and "nrimo ing pandum" approaches with three experts. The third phase involved quantitative research with 119 CKD patients in stages 1-3, divided into 60 patients in the intervention group and 59 in the control group. Results: Five themes were identified as the basis for the development of the SEDULUR self-management model based on Javanese culture, which is equipped with one model book and four modules as model tools. The results of the analysis of the SEDULUR self-management model based on Javanese culture have a significant effect on improving self-care and improving kidney function in PGK patients (p value 0.05). Conclusion: The SEDULUR self-management model based on Javanese culture effectively enhances self-care and kidney function in CKD patients stages 1-3. Recommendation: The SEDULUR self-management model based on Javanese culture can be adopted to improve the quality of life of CKD patients in stages 1-3 by enhancing self-care and kidney function.